



MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA

**SAMBUTAN
MENTERI HUKUM DAN HAM REPUBLIK INDONESIA
PADA UPACARA PEMBERIAN REMISI KHUSUS HARI RAYA IDUL FITRI
1 SYAWAL 1430 H TANGGAL 20 SEPTEMBER 2009**

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Hadirin peserta upacara dan segenap warga binaan pemasyarakatan yang berbahagia,

Alhamdulillah robbil 'aalamin. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Pada hari ini 1 Syawal 1430 H bertepatan dengan tanggal 20 September 2009 merupakan hari yang sangat berbahagia, hari kemenangan, hari kembali fitri bagi umat Islam yang telah sebulan lamanya menunaikan ibadah puasa di bulan Ramadhan, bulan yang penuh rahmat, barokah dan ampunan. Setiap muslim pada bulan Ramadhan mengikhlaskan dirinya berpuasa, tidak makan dan minum di siang hari, meskipun makanan dan minuman itu halal, mengikhlaskan dirinya untuk mengendalikan hawa nafsu, menahan amarah, dan mengisi hari-hari dengan meningkatkan amal ibadah.

Dinamika kehidupan Ramadhan sesungguhnya merupakan pelajaran nyata bagi setiap muslim yang berharap taqwa. Setiap muslim yang menunaikan ibadah puasa pasti merasakan bagaimana rasanya lapar dan haus, bagaimana sulitnya menahan amarah, bagaimana beratnya melepaskan kesenangan dunia, dan dengan itu semua sesungguhnya kita sedang diajarkan untuk selalu peduli dan memberikan pertolongan kepada sesama yang membutuhkan, untuk selalu dapat mengendalikan hawa nafsu agar terjaga silaturahmi, dan untuk selalu ingat kepada Allah dengan sabar. Dan kasih sayang Allah itu tiada terhingga dengan diberikan-Nya Ramadhan yang selalu berulang setiap tahun agar umat Islam memiliki kesempatan untuk menggapai taqwa.

Hadirin peserta upacara dan segenap warga binaan pemasyarakatan yang berbahagia, .

Dua bulan yang lalu, kita sungguh prihatin dengan terjadinya kembali peledakan bom. Hotel JW Marriot dan Ritz Carlton menjadi sasaran peledakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab, yang mengaitkannya dengan jihad dalam ajaran Islam. Apa yang mereka lakukan sebenarnya adalah suatu tindak pidana terorisme, yang merupakan bentuk kejahatan yang tidak dapat digolongkan sebagai kejahatan biasa, akan tetapi tindak pidana tersebut dikategorikan sebagai "kejahatan luar biasa atau *"extra ordinary crime"* dan dikategorikan pula sebagai "kejahatan terhadap kemanusiaan" atau *"crime against humanity"*. Para pelaku tindak pidana terorisme selalu menggunakan ancaman atau tindak kekerasan yang mengancam keselamatan jiwa manusia. Korban kejahatan terorisme tidak terbatas hanya pada korban jiwa, tetapi juga menimbulkan kerusakan dan kehancuran sumber-sumber perekonomian, lingkungan, tetapi juga dapat menimbulkan goncangan sosial, politik, ekonomi bahkan dapat meruntuhkan eksistensi bangsa dan negara dalam lingkup nasional bahkan internasional.

Saya menghimbau kepada warga binaan umumnya dan warga binaan dengan tindak pidana terorisme khususnya yang sedang menjalani pidana di Lembaga Pemasyarakatan, raihlah hikmah Ramadhan, bersabarlah dengan mengingat Allah, berjihadlah dengan damai sesuai dengan agama kita yang rahmatan lil'aalamiin dan cinta kedamaian.

Hadirin peserta upacara dan segenap warga binaan pemasyarakatan yang berbahagia,

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 174 Tahun 1999, Tanggal 23 Desember 1999 tentang Remisi, bahwa pada setiap hari besar keagamaan diberikan pengurangan masa pidana (remisi) kepada narapidana dan anak pidana sesuai dengan agama yang dianutnya. Seperti halnya pada tahun-tahun yang lalu, pada hari yang berbahagia ini kepada narapidana dan anak pidana yang beragama Islam diberikan remisi. Pemberian Remisi Khusus Hari Raya Idul Fitri adalah merupakan salah satu bentuk perhatian dan penghargaan negara kepada narapidana dan anak pidana sebagai umat beragama yang telah berkelakuan baik selama menjalani pidananya di Lembaga Pemasyarakatan dengan harapan dapat segera kembali kepada keluarga dan masyarakat.

Kepada seluruh narapidana yang pada hari Idul Fitri ini mendapatkan remisi, khususnya bagi yang bebas pada hari ini, saya mengucapkan selamat dan

mengingatkan agar tetap berupaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, sebagai landasan saudara dalam menjalani kembali kehidupan ditengah-tengah keluarga dan sebagai anggota masyarakat. Jadilah insan yang taat hukum, insan yang berakhlak dan berbudi luhur, serta insan yang mempunyai makna dan berguna dalam hidup dan kehidupan. Kepada Saudara yang belum memperolehnya agar bersabar karena remisi itu hak yang akan tetap diberikan sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

Kepada seluruh Petugas Pemasyarakatan yang dengan tulus ikhlas mengabdikan diri kepada nusa dan bangsa, saya tetap mengharapkan agar meningkatkan terus semangat dan dedikasi saudara terhadap tugas yang sangat mulia ini. Insya Allah dengan landasan iman dan taqwa, akan menjadi insan penganyom yang mempunyai harkat dan martabat, terhormat dan menjadi tauladan khususnya bagi warga binaan Pemasyarakatan. Pada kesempatan ini pula saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Pemerintah Daerah, Instansi Terkait, dan seluruh lapisan masyarakat yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk dalam penyelenggaraan Pemasyarakatan. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mengiringi keinginan luhur kita untuk selalu mengabdikan dan berbakti kepada nusa, bangsa dan negara dengan limpahan rahmat, nikmat dan karunianya. Amiin.

Akhir kata saya ucapkan **"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1430 H".**
Minal a'dzin wal fa 'izin. Mohon Maaf Lahir Batin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI



ANDI MATTALATTA